

**KONTRIBUSI PENERAPAN AGROFORESTRI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DATARAN TINGGI DESA KURIPAN,
GARUNG, WONOSOBO**

Oleh:

Damar Sindu Pamungkas¹

Silvi Nur Oktalina²

INTISARI

Pengelolaan lahan pertanian di daerah dataran tinggi perlu dilakukan dengan optimal. Diperlukan pengelolaan yang mempertimbangkan aspek produktivitas dan aspek konservasi. Agroforestri merupakan pola tanam yang memadukan tanaman pertanian dan tanaman kehutanan yang dapat memenuhi kedua aspek tersebut. Sebagian dari petani di Desa Kuripan, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo telah menerapkan pola agroforestri dalam mengoptimalkan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan dari pengelolaan lahan dengan pola agroforestri dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan kuesioner kepada petani yang menerapkan dan tidak menerapkan pola agroforestri. Hasil kuesioner akan diolah menjadi data deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kontribusi pendapatan dari pengelolaan lahan menggunakan pola agroforestri dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan produk hasil perkebunan berkontribusi sebesar 2,98% dari rata-rata pendapatan petani per tahun (Rp 1.204.167). Penjualan kayu hasil tanaman kehutanan berkontribusi sebesar 2,91% dari rata-rata pendapatan petani per tahun (Rp 1.177.500). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan agroforestri berupa tingkat pendidikan dan luasan lahan yang dimiliki oleh petani.

Kata Kunci: Agroforestri, dataran tinggi, pendapatan, petani, wonosobo.

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM, NIM: 19/450747/SV/17085

² Dosen Pembimbing Proyek Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM

***CONTRIBUTION OF THE IMPLEMENTATION OF AGROFORESTRY TO
THE INCOME OF HIGHLAND FARMERS IN THE VILLAGE OF
KURIPAN, GARUNG, WONOSOBO***

By:

Damar Sindu Pamungkas ¹

Silvi Nur Oktalina ²

ABSTRACT

The management of agricultural land in the highlands needs to be done optimally. It requires management that takes into account both productivity and conservation aspects. Agroforestry is a pattern of cultivation that blends agricultural and forestry crops that can meet both aspects. Some of the farmers in Kuripan village, Garung district, Wonosobo district have applied agroforestry patterns in optimizing their opinion. This research aims to find out how much income from land management contributes to agroforestry patterns and what factors influence it. The data collection is done by conducting a questionnaire to farmers who apply and do not apply agroforestry patterns. The results of the questionnaires will be processed into quantitative descriptive data to describe the contribution of income from land management using the agroforestry pattern and any factors that influence it. The results of the research showed that the sales of plant products contributed 2.98% of the average farmers income per year (Rp 1,204,167). Sales of wood products contributed 2.91% of the average farmers income per year (Rp 1,177,500). Factors that influence the success of the application of agroforestry are the level of education and the extent of land owned by farmers.

Key Words: *Agroforestry, farmers, highlands, income, wonosobo.*

¹ Student of Forest Management Study Program at SV UGM, NIM: 19/450747/SV/17085

² Final Project Supervisor of Forest Management Study Program at SV UGM